

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Paroki Aryos Niki-Niki, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Lapangan yang dilakukan dengan metode *imitasi* dan metode *drill* dalam upaya meningkatkan teknik intonasi pada paduan suara Tunggal Hati dengan model lagu *Uisneno In Domba* dan lagu *Kyrie* ini berlangsung dengan cukup baik. Walaupun dalam prosesnya terdapat kesulitan namun dapat diatasi dengan cara berlatih secara berulang kali pada kesulitan yang dialami, dengan memberi contoh, kemudian ditiru oleh anggota paduan suara Tunggal hati. Proses ini sangat membantu anggota paduan suara Tunggal Hati demi meningkatkan kemampuan pembelajaran teknik intonasi pada paduan suara Tunggal Hati Paroki Aryos Niki-niki.

Proses meningkatkan teknik intonasi pada paduan suara Tunggal Hati Paroki Aryos Niki-niki, ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut: Tahap persiapan peneliti menyiapkan model lagu dan juga mempersiapkan alat musik penunjang yang akan digunakan untuk mengiringi Lagu. Tahap pelaksanaan berkaitan dengan pemberian materi pengetahuan dan praktek teknik intonasi dimulai dan etude dilanjutkan latihan menyanyikan lagu *Uisneno In Domba* dalam kasus membidik nada yang rendah agar terdengar jelas dan lagu *kyrie* yang difokuskan pada nada-nada tinggi serta nada kromatis.. Tahap akhir yakni presentasi sederhana yang diadakan di Aula Paroki Aryos Niki-niki.

Proses latihan tidak semudah yang dipikirkan karena membutuhkan waktu yang cukup lama serta membutuhkan kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi anggota

paduan suara yang memiliki kemampuan serta kepribadian yang berbeda-beda. Kesulitan yang dialami saat proses kegiatan berlangsung merupakan tanggung jawab besar bagi seorang peneliti sebagai pelatih, pendidik dan pembimbing untuk mengatasinya. Adapun kesulitan-kesulitan yang dialami yaitu: peserta sulit membidik nada-nada kromatik, kurang memperhatikan frasing. Namun hal ini merupakan tanggung jawab peneliti sebagai pelatih untuk mengatasi masalah tersebut selama pendampingan. Meskipun sebelumnya mereka belum memiliki pengetahuan tentang vokal namun setelah pembelajaran ini selesai, mereka pun dapat menunjukkan kemajuan dalam bernyanyi dengan memperhatikan intonasi yang baik dan benar.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Penggunaan metode Imitasi Dan metode drill dapat dijadikan sebagai metode pilihan yang dapat digunakan untuk mengajarkan dan membimbing paduan suara guna meningkatkan kemampuan anggota paduan suara dalam bernyanyi.
2. Kegiatan rohani yang berkaitan dengan musik jangan dianggap sepele atau diremehkan, tetapi hendaknya dipelajari sungguh-sungguh karena sangat bermanfaat.
3. Kegiatan ini dapat dijadikan pengalaman bagi anggota Paduan Suara yang sudah dilatih agar lebih berani untuk tampil dengan kemampuan yang dimiliki.
4. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, dibutuhkan sikap untuk bekerja keras, pantang menyerah, dan penuh kesabaran yang tinggi dalam menghadapi anggota paduan Suara yang memiliki kemampuan serta kepribadian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2003.*Faktor Imitasi dorongan untuk meniru orang lain/ metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan.*
- Bogdan dan Taylor 1975.*Mendeskripsikan Deskriptif Kualitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan data.*
- Edjah Sadjah 1995.*Bentuk dan sikap mulut sangat mempengaruhi pembentukan nada yang di hasilkan.*
- Gerungan 1966.*Metode imitasi tidak berlangsung secara optimis.*
- Hasibuan 2002.*metode dapat diartikan jalan cara untuk mencapai tujuan.*
- Jamalus dan Muhamad 1981.*metode drill menanamkan suatu ketrampilan / 1976. Paduan suara adalah nyanyian bersama/ 1988 Teknik dasar bernyanyi di latih secara bertahap dan teratur.*
- Nazir 1988.*Metode deskriptif kualitatif penelitian status sekelompok manusia/pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.*
- Pujiono 2009.*Metode drill adalah cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan.*
- Rahardjo 1996.*Artikulasi yang baik berusaha menjadikan semua bunyi menjadi huruf-huruf hidup.*
- Sagala 2006.*Metode drill cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan*
- Soeharto 1979.*Umumnya kelompok paduan suara terdiri atas beberapa partai suara.*
- Soewito 1996.*unsur yang harus di perhatikan dalam vocal.*
- Sugiarto 1996.*Artikulasi adalah bunyi bahasa yang memiliki karakter tersendiri.*
- Sugiyono 2005.Sugiyono (2008:64), *observasi merupakan teknik pengalaman langsung dalam proses pembelajaran*

A

M

P

I

R

A

N

LOKASI PENELITIAN



Gambar 4.1 Lokasi penelitian paroki ARYOS Niki-niki, TTS

(Dokumen pribadi tanggal 27 April 202)

1. Pertemuan Pertama



Gambar 4.2 Peneliti menjelaskan teknik Intonasi pada paduan suara tunggal hati pada tahap awal (dokumen pribadi tanggal 27 April)

2. Pertemuan Kedua



Gambar 4.3 Para anggota paduan suara sedang mempraktikkan interval pada pertemuan kedua. beragam latihan

Dok. Pribadiaa(tanggal 28 April 2021)

3. Pertemuan Ketiga



Gambar 4.4 Para anggota paduan suara sedang melakukan latihan pengenalan lagu model Uisneno In Domba (dok. Pribadi tanggal 29 april 2021)

4. Pertemuan Keempat



Gambar 4.5 Anggota paduan suara meatih lagu Uisneno In Domba dan pengenalan Lagu kyrie (dok.pribadi tanggal 3 Mei)

5. Pertemuan Kelima



*Gambar 4.6 Latihan kekommpakan dan lagu
Uis Neno In Domba dan Lagu kyrie
(Dok. Pribadi tanggal 4 Mei 2021)*

6. Pertemuan Keenam



*Gambar 4.7 Melatih para anggota yang belum dapat membidik nada
pada bagian yang sulit
(Dok.pribadi pada tanggal 5 Mei 2021)*

7. Pertemuan Ketujuh



*Gambar 4.8 Latihan pemantapan lagu
uisneno In Domba dan lagu Kyrie Eleison dengan menggunakan musik
(Dok.pribadi tanggal 7 Mei 2021)*

8. Pertemuan Kedelapan



*Gambar 4.9 Presentasi terakhir penelitian oleh paduan suara Tunggal Hati
(Dok.pribadi tanggal 8 Mei 2021)*